

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, untuk menguji hipotesis pertanyaan penelitian melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono 2017). Dalam pengolahan data, penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan peralatan penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis data numerik dari olahan kuesioner dengan menggunakan metode statistik.

B. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu pada CV. Cahaya Gemilang Farm yang bertempat di Jl. Kenari Selatan No. 49C, Dsn. Cangkring, Ds. Plososarang, RT. 03 RW. 04, Kec. Sanankulon, Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalis yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, lalu di tarik kesimpulan (Sugiyono 2017). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan yang ada di CV Cahaya Gemilang Farm Kota Blitar sebanyak 400 orang.

2. Sampel

a) Penentuan Jumlah Sampling

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Stephen Isaac dan William B. Michael (Sugiyono 2012). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang ada di CV Cahaya Gemilang Farm sebanyak 400 karyawan. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti Tabel berikut :

Tabel 3.1 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
...
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	162
420	257	191	165
...
1000000	663	348	271

Sumber: tabel *Isaac* dan *Michael*

Seperti yang tertera pada tabel di atas, tingkat kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10%, pengambilan tingkat kesalahan ini berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, keterbatasan biaya dan waktu alasan utama dalam pengambilan tingkat kesalahan ini. Dapat ditentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 162 karyawan. Tingkat kesalahan 10% dianggap sebagai titik tengah yang baik antara akurasi dan praktikabilitas.

b) Metode Sampling

Teknik sampling atau pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono 2018). Pemilihan teknik simple random sampling ini bertujuan agar setiap anggota memiliki peluang yang sama.

3. Pengukuran Data

Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam pemilihan jawaban, partisipan diberikan skor yang mengharuskan partisipan memilih jawabannya. Penelitian ini menggunakan beberapa pernyataan dalam skala 5 poin, yang menunjukkan persetujuan atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan menggunakan skala pengukuran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden Sumber: (Sugiyono, 2017)

No.	Jawaban Responden	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan secara khusus melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner mempunyai tujuan untuk mengenali asumsi responden mengenai variabel kepemimpinan, beban kerja, kompensasi dan *turnover intention* pada CV Cahaya Gemilang Farm Kota Blitar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-dat yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun metode yang digunakan ialah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis yang dibagikan langsung kepada responden survei. Responden diberikan beberapa pilihan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Hal ini untuk memperoleh data primer yang akan digunakan untuk menguji hipotesis.

E. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengertian validitas mengacu pada keakuratan dan kesesuaian suatu instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan tanggap terhadap variabel yang diukurinya.

Validitas juga menunjukkan sejauh mana suatu pernyataan sesuai dengan pernyataan menurut faktor masuk akal nya. Nilai validitas (hitung) sebesar 0,3 atau lebih besar menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki konstruk yang kuat dan memiliki validitas konstruk yang baik. Sebaliknya jika nilai validitasnya kurang dari 0,30 maka instrumen penelitian dianggap tidak valid (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa perangkat akan bekerja pada *Cronbach's Alpha*. Lebih lanjut Sugiyono mengatakan suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach's alpha* 0,60 atau lebih tinggi.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) Analisis data adalah kegiatan setelah data responden dikumpulkan dengan cara mengelompokkan, mengagregasi, menyajikan, menghitung, dan lain-lain. Penelitian mempunyai proses analisis data yang dirancang sebaik mungkin untuk tujuan penelitian dan terlebih dahulu memerlukan rumusan data yang ada dan rencana analisis data. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Rentang Skala

Menurut (Sugiyono 2018) rentang skala digunakan peneliti untuk mengolah data kuantitatif yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mengetahui kepemimpinan, beban kerja, kompensasi dan *turnover intention* pada CV Cahaya Gemilang Farm diperlukan rentang skala yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$
$$= \frac{200(5-1)}{5}$$
$$= 160$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berikut merupakan tabel rentang skala,

Tabel 3.3 Rentang Skala

Skor	Kepemimpinan	Beban Kerja	Kompensasi	<i>Turnover Intention</i>
200-359	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi
360-522	Buruk	Rendah	Rendah	Tinggi
523-683	Cukup	Cukup	Cukup	Sedang
684-843	Baik	Tinggi	Tinggi	Rendah
844-1004	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Regresi linier berganda digunakan peneliti untuk memprediksi keadaan (kenaikan dan penurunan) suatu variabel terikat. Alternatifnya, regresi linier berganda dilakukan jika jumlah variabel independen paling sedikit dua. Penerapan metode regresi linier berganda menggunakan beberapa variabel dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1), Beban Kerja (X_2) dan Kompensasi (X_3). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah *Turnover Intention*. Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel *Turnover Intention*
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Kepemimpinan
- β_2 : Koefisien Regresi Beban Kerja
- B_3 : Koefisien Regresi Kompensasi
- X_1 : Variabel Kepemimpinan
- X_2 : Variabel Beban Kerja
- X_3 : Variabel Kompensasi
- e : Error/Sisa

3. Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Analisis korelasi mengkaji koefisien korelasi, yaitu angka yang menunjukkan derajat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), atau kuat atau lemahnya hubungan tersebut. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui secara simultan derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X dan variabel Y (Sugiyono, 2018).

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t tabel atau

nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut :

1) Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu :

a) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya Kepemimpinan berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

b) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya Beban Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

c) $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya Kompensasi tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

$H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya Kompensasi berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi $= \alpha$ sebesar 0,05.

3) Menentukan daerah keputusan :

a) Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial Kepemimpinan(X) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya secara parsial Kepemimpinan(X) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

b) Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial Beban Kerja(X) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya Beban Kerja(X) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

c) Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial Kompensasi(X) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya Kompensasi(X) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Dalam hal ini koefisien korelasi berganda yang diuji adalah signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berlaku untuk seluruh populasi (Ghozali 2018). F_{tabel} dapat dicari berdasarkan taraf signifikansi 5% (0,05) dan $df=n-k$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0 \dots$ tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0 \dots$ ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan tingkat signifikan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a) H_0 ditolak atau H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

c) H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai $sig < \alpha = 0,05$

d) H_0 diterima atau H_a ditolak jika nilai $sig > \alpha = 0,05$